

PELATIHAN SUMBER DAYA DALAM MENCIPTAKAN EKONOMI BERKELANJUTAN UNTUK MEMAJUKKAN USAHA KULINER HALAL PADA KAWASAN WISATA SUNSET LAND KEC.SEKARBELA

Nur aini,¹⁾ Zaenafi Ariani,²⁾ Nur Fitri Hidayanti,³⁾ Baiq Reinelda TriYunarni⁴⁾ Abdurrahman⁵⁾

¹Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

^{1,2,3}Ekonomi Syariah, ⁴Administrasi Bisnis, ⁵Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹aininingrum77@gmail.com, ²efiesholiha@gmail.com, ³nurfitri.hidayanti90@gmail.com, ⁴renelda.yunarni@gmail.com

⁵drs.habdurrahman@gmail.com

Diterima 2 Desember 2024, Direvisi 9 Desember 2024, Disetujui 14 Desember 2024

ABSTRAK

Kawasan wisata yang terletak di daerah kota Mataram kecamatan sekarbela loang baloq, tepatnya di jalan Lingkar selatan yang berada di pinggir pantai yang di sebut Sunset Land. adalah tempat nongkrong yang asyik dengan berbagai sajian pilihan menu-menu dari berbagai nusantara dan daerah sendiri yang sudah pasti higienis dan halal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pertama untuk menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan lebih baik dalam memajukan usaha kuliner halal di kawasan wisata sunset land kec. Sekarbela kota mataram, agar mitra lebih sadar akan arti kebersihan serta memiliki sertifikat halal dalam pelayanan kuliner pada pengunjung., sehingga pengunjung yang datang merasa tidak ragu untuk menikmati kuliner yang tersedia. metode yang digunakan pada pengabdian ini antara lain Gotong Royong, yang dilakukan bersih bersih sekitar kawasan wisata pesisir pantai, pelatihan diantaranya memberikan ilmu dan edukasi kepada mitra bagaimana sebuah usaha kuliner bisa sukses dengan di terapkan sertifikat halal bagi pelaku usaha kuliner, diskusi dan tanya jawab terkait kemajuan usaha di sunset land. kegiatan ini dilakukan selama 4pekan atau 1 bulan hasil dari pengabdian setelah kami tinjau kelapangan para rumah produksi kuliner di kawasan sunset land telah memiliki sertifikat halal, kebersihan pesisir pantai lebih tersanitasi dari sampah limbah air laut maupun sampah organi dan non organic dari olahan makanan. Serta taman dan bunga serta pemohonan mulai tertata dengan lebih bagus. harapan tim pengabdian semoga tempat kawasan wisata yang ada di kota mataram ini akan lebih dilirik para investor agar kota Mataram bisa memberikan peluang kerja lebih luas kepada anak daerah.

Kata kunci: *Ekonomi; Berkelanjutan; usaha ;kuliner; Halal.*

ABSTRACT

This tourist area is located in the Mataram city area, Sekarbela Loang Baloq sub-district, precisely on the South Ring Road which is on the edge of the beach which is called Sunset Land. hygienic and halal. The aim of this community service activity is firstly to create a more sustainable and better economy in promoting halal culinary businesses in the Sunset Land tourist area, Kec. Sekarbela city of Mataram, secondly so that partners are more aware of the meaning of cleanliness and have a halal certificate in culinary services to visitors, so that visitors who come feel no hesitation in enjoying the culinary delights available. The methods used in this service include Mutual Cooperation, which is carried out cleanly. clean around coastal tourist areas, training including providing knowledge and education to partners on how a culinary business can be successful by applying a halal certificate for culinary business actors, discussions and questions and answers regarding business progress in Sunset Land. This activity is carried out for 4 weeks or 1 months of dedication after we inspected the facilities of the culinary production houses in the Sunset Land area which had halal certificates, the cleanliness of the coastline was more sanitized from sea water waste and organic and non-organic waste from processed food. As well as gardens and flowers and applications starting to be arranged better. The hope of the service team is that the tourist areas in the city of Mataram will attract more attention from investors so that the city of Mataram can provide wider employment opportunities for local people.

Keywords: *Sustainable ;Economy; of Halal; culinary; business.*

PENDAHULUAN

Peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif kepala badan pariwisata dan ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022, Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022, pasal 1 ayat 4 yang bunyinya sebagai berikut : Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupakeanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.(Permenparekraf Nomor 3 Tahun 2022).

Kawasan pesisir umumnya mempunyai potensi sumber daya alam yang beragam dan melimpah seperti tempat mencari ikan, pemukiman, dan tempat wisata atau rekreasi, sehingga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat.hanya yang perlu . perhatian khusus masih minim sumber daya yang ada dalam hal pelayanan pada tamu yang berkunjung,dan tidak semua industry usaha kuliner yang ada di sunset land memiliki sertifikat halal walau makanan yang di hidangkan sudah halal, dan dalam penataan kebersihan dalam hal pengolahan sampah menjadi perhatian kita bersama karena sampah limbah laut atau limbah sisa makanan perlu menjadi binaan khusus yang harus diperhatikan.

Pemanfaatan kawasan pesisir memberikan dampak yang berbeda terhadap sumber daya yang ada maupun sosial masyarakat, yakni salah satunya dalam bentuk pemanfaatan dalam kegiatan wisata. (yulanda,2007).

Kawasan pantai yang merupakan ekonomi yang berkelanjutan untuk memajukan kuliner halal Tempatnya terletak di jalan Lingkar selatan kecamatan sekarbela kota Mataram. Kawasan pantai yang ada di wilayah timur kota mataram ini memiliki segudang cerita sumber daya, baik berupa sumber daya alam,sumber daya lokal dan sumber daya manusia semua itu butuh perhatian khusus untuk dilirik, baik dilirik oleh investor asing maupun investor dalam negeri sehingga butuh penggajian lebih aktif,lebih lanjut oleh pemangku kebijakan yang ada di Dinas terkait di banding dari wilayah lainnya yang ada di kawasan wisata pantai kota Mataram demi mewujudkan ekonomi berkelanjutan di pantai kuliner Sunset Land.

Jika ingin bersantai bersama keluarga atau orang terkasih, bisa menghabiskan waktu di Sunset Land Lombok. Berada tidak jauh dari pusat Kota Mataram, Sunset Land bisa diakses sekitar 10-15 menit Terletak di Jalan Lingkar Selatan-Loang

Balok, Sunset Land merupakan tempat nongkrong asyik di pinggir pantai dengan berbagai sajian pilihan kuliner.Di tempat ini, bisa menikmati sajian seafood, modern food, aneka minuman segar, aneka snack, dan lain sebagainya. (*Redaksi Lombokvibes December 3, 2023*)

Lokasi Wisata yang ada di kawasan sunset land bagian dari pemetaan Pemerintah kelurahan, kecamatan, dan kepala lingkungan yang akan mendukung. Bahkan kepala lingkungan menyarankan agar dibangun wisata syariah di kawasan Sunset land dikarenakan ada investor Turki yang teratrik dengan kawasan pantai Sunset Land itu. Dengan catatan akan didukung selama tidak menyalahi aturan yang ada.menurut (<https://lombokpost.jawapos.com/metropolis>,8Jun i202123:52 WIB)

Sunset Land Merupakan kawasan wisata yang memiliki sumber daya alam yang sangat esotic dan menjanjikan untuk green ekonomi yang berkelanjutan,namun harus di dukung dengan sumber daya manusia yang ada,maka dari itulah pelatihan pengabdian dilaksanakan.

Dinas Perindustrian Provinsi NTB menggandeng Joongla, sebuah komunitas yang mengkombinasikan seni dengan kreasi kuliner unik Nusantara untuk melatih para pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) kuliner di Pantai Sunset Land, Loang Baloq Kota Mataram untuk membuat kreasi kuliner lokal menjadi kuliner berkelas.

Walaupun kecil, Kota Mataram adalah jantung Pulau Lombok dengan julukan Kota Seribu Masjid karena mayoritas masyarakatnya yang memeluk agama Islam.maka dari itu di harapkan semua industry dalam hal usaha kuliner di harapkan bahkan di haruskan memenuhi standar syariah yang memenuhi unsure MUI serta telah memiliki sertifikat halal dalam membuka peluang usaha kuliner di kawasan ekowisata pantai sunset Land, dan bagaimana dalam penerapannya sehingga mampu meciptakan ekonomi yang berkelanjutan untuk menjadi contoh pada industry kuliner yang ada di luar kota mataram.

Saat ini untuk pengembangan lebih luas Pengelola Sunset Land sudah melakukan penimbunan dan sedang membangun jembatan di atas sungai menuju lokasi. Mengingat lokasi Sunset Land ini sangat strategis berada di pinggir jalur utama Provinsi arah Mataram menuju Lombok Barat

tembus Senggigi. Maka dari itu di beri penataan dengan tanaman-tanaman hijau di pinggiran jalan menuju pintu masuk kawasan pantai sunset land dan di sekitaran pantai.apalagi saat ini banyak restoran dan dagangan yang meyajikan makanan-makanan khas daerah Nusa Tenggara Barat dan masakan nusantara, menu andalannya adalah terutama kuliner plecing kangkung dan ikan bakar yang di olah dengan menggunakan bumbu-bumbu yang frees dan halal. (hadi,,2017,kajian potensi dan strategi pengembangan wisata pantai syari'ah)

Tim pengabdian masyarakat bersama mitra yang telah kami sepakati akan melakukan Pelatihan sumber daya untuk menciptakan ekonomi berkelanjutan dalam memajukan usaha kuliner halal kawasan wisata sunset land kec. Sekarbela kota mataram.tujuan dan solusi akan di berikan dengan mengikuti pelatihan ini selama 4 pekan atau satu bulan.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yaitu tatap muka. Tahapan Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan beberapa cara dengan metode, antara lain:

a. Sosialisasi Bersih Bersih Gotong Royong

Tahapan Pertama di awali dengan agenda berkumpul sesuai kesepakatan tim pengabdian untuk sosialisasi bersih-bersih kawasan usaha industri kuliner pesisir pantai Sunset Land yang masih banyak berserakan limbah plastik,yang berasal dari sampah pengelola usaha kuliner dan sampah laut.tujuan dari sosialisasi ini untuk mengedukasi dan menggugah hati masyarakat,dan pengunjung yang datang pada kawasan wisata kuliner pantai sunset land akan kesadaran arti kebersihan pantai dan manfaat dalam membedakan mana sampah organik dan non organik. mitra dan tim pengabdian bersama mahasiswa berada di lokasi pantai sunset land tepat pada jam 07.00 wita di hari minggu,karena pada hari minggu akan banyak pengunjung yang datang agar dapat lebih banyak yang ikut terlibat dalam sosialisasi bersih bersih kawasan wisata kuliner yang ada di kecamatan sekarbela kota mataram.

Tahapan ini dilakukan dalam rangka pelatihan sumber daya manusia terhadap sumber daya alam yang ada di sekitar kawasan untuk tetap di prioritaskan kebersihannya.tujuan dari tahapan ini agar semua pihak dapat berpartisipasi dalam pengolahan sampah dan keberlanjutan ekonomi,terutama pada kawasan industri wisata kuliner yang berlokasi bersebelahan dengan pantai cantik kecamatan sekarbela kota Mataram .



Gambar 1.Bersih pantai kawasan sunset land

b. Pelatihan Cara pembuatan sertifikat halal dan NIB pada pelaku usaha

Tahapan selanjutnya di minggu ke dua Tim Pengabdian memberikan Pelatihan sumber daya manusia kepada para pelaku usaha dengan cara memberikan penyuluhan,sosialisasi dan pelatihan dalam pembuatan sertifikat halal dan pembuatan NIB(nomer induk berusaha) yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha, baik home made atau industri kuliner yang ada pada wisata pantai sunset land.

Dalam sebuah usaha kuliner pada kawasan wisata sangatlah menentukan keberlanjutan ekonomi usaha yang dibidangnya, tahapan ini bukan hanya sosialisasi dan pelatihan yang tim berikan namun sharing untuk menemukan ide baru atau cara untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan yang dikehendaki oleh setiap mitra usaha,setiap para pelaku usaha yang mengikuti sosialisasi ini harus sadar akan bagaimana menciptakan ekonomi berkelanjutan dengan benar melaksanakan apa yang menjadi agenda pemerintah dalam hal kehalalan produk harus di buktikan dengan kepemilikan sertifikat halal pada usaha industri kuliner yang di kelolanya. pada tahap ini yang tim pengabdian lakukan bersama pihak BPJPH adalah 1)Penyampaian materi dan tatap muka.2) memberikan bimbingan dan pengajaran langsung kepada Mitra 3)untuk meningkatkan penjualan yang menjadi prioritas yang harus diperhatikan keterampilan dan pengetahuan dalam memberikan pelayananan, dengan konsep publik speaking yang bagus dan menarik pada pengunjung. 4) evaluasi kegiatan yang telah diberikan pada mitra dan para pelaku industri usaha kuliner halal yang berada di pantai cantik dan pantai sunset land kelurahan tanjung karang kecamatan sekarbela kota Mataram. Kegiatan yang tim pengabdian lakukan tidak lain adalah mengacu pada undang-undang yang mengatur tentang sertifikat halal pada usaha kuliner adalah UU Nomer. 33 tahun 2014 tentang jaminan produk halal. Selain,Peraturan Pemerintah (PP) Nomer 39 tahun 2021 tentang Jaminan

Produk Halal juga mengatur tentang sertifikat halal.



Gambar 2. Tahap Sosialisasi pelatihan dan ramah tamah



Gambar 3. pendampingan pembuatan sertifikat halal bersama BPJPH

c. Pendampingan

Kegiatan Pendampingan dengan para peserta. Dalam beberapa tahap pertama adalah Verifikasi dan validasi pernyataan pelaku usaha: kedua Pendamping Proses Produk Halal (PPH) melakukan verifikasi dan validasi atas pernyataan pelaku usaha. Kunjungan lapangan: proses produk halal melakukan kunjungan lapangan untuk melaksanakan pendampingan., Pengecekan ulang: Jika sudah dilakukan perbaikan, PPH akan melakukan pengecekan ulang. Agar pendampingan atas kunjungan kita tidak sia-sia.tahap ketiga Submit dokumen yaitu Setelah selesai, pelaku usaha baru bisa submit dokumen melalui akun yang di miliknya. kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan terhadap mitra selama 1 bulan setelah itu baru mengevaluasi hasil selama pendampingan yang timpengabdian lakukan.. dengan 15 peserta pelatihan dan pendampingan.



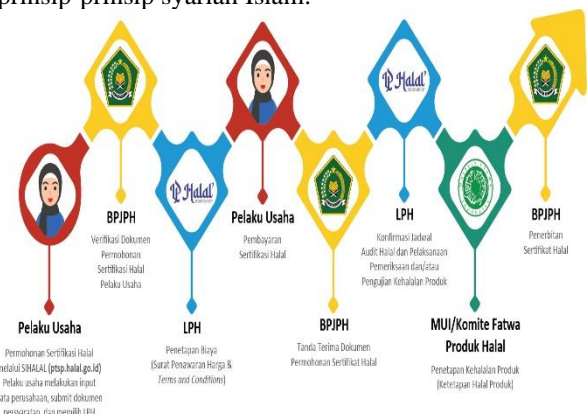
Gambar 4. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dengan peserta 15 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini meliputi beberapa hal yang telah di lakukan sejauh ini adalah melakukan sosialisasi bersih gotong royong pesisir pantai kawasan industri kuliner, melaksanakan pelatihan dan diskusi cara pembuatan sertifikat halal dan tentang Pelatihan sumber daya dalam melayani pembeli dengan publik speaking yang baik dan menarik.selanjutnya pendampingan terhadap Verifikasi dan validasi pernyataan pelaku usaha,setelah verifikasi hasil yang timpengabdian amati adalah Submit dokumen yaitu Setelah selesai, pelaku usaha baru bisa submit dokumen. Sertifikat halal adalah fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Diana Susanti, sinar Grafika 2021)

untuk menyatakan kehalalan suatu produk. Dalam pembahasan alur Tahapan pembuatan sertifikat halal secara singkat kami uraikan, 1)Mendaftarkan diri dan melampirkan berkas persyaratan,2)Tim pengabdian bersama BPJPH meneliti persyaratan yang dilampirkan, 3) Melakukan audit dan pemeriksaan produk, 4) setelah pemeriksaan berkas dan di nyatakan layal baru majelis ulama indonesia mengeluarkan fatwa berdasarkan hasil pemeriksaan, 5) Mengeluarkan sertifikat halal jika lolos audit. Sertifikat halal tersebut yang telah dikeluarkan, akan berlaku selamanya selama industri kuliner atau home made tidak merubah bahan baku pada produksinya,atau tidak merubah merk dan kemasannya. Sertifikat halal berfungsi untuk menunjukkan bahwa produk atau layanan telah diproduksi atau disediakan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam.



Alur cara pembuatan proses awal hingga akhir dari proses kepemilikan sertifikat halal. Semoga alur yang tim pengabdian gambarkan dapat menambah wawasan bagi pihak yang memiliki usaha kuliner.

Untuk menciptakan ekonomi yang lebih berlanjut yang lebih baik dalam memajukan usaha kuliner halal di kawasan wisata sunset land kec. Sekarbela kota mataram. agar mitra lebih sadar kebersihan, memiliki sertifikat halal dan pelayanan pada pengunjung baik, sehingga bisa menaikkan devisa pendapatan sebuah daerah lokal sehingga bisa memperluas pelanggan dan pengunjung yang datang di masa sekarang dan masa generasi penerus dari usahanya. setelah persiapan, bersih bersih pantai, sosialisasi kemudian evaluasi yang kami adakan dalam taham 1 bulan atau empat pekan cukup membuahkan hasil, walau belum maksimal, dikarenakan para industri kuliner masih sibuk oleh pengunjung,.

Usaha pengabdian ini dikatakan alhamdulillah sukses karna sekarang dampak nyata telah terlihat parkir sudah mulai tertata tidak sembarang dalam menaruh kendaraan, taman sudah mulai Nampak dengan pepohonan, sampah sudah tidak terlihat lagi karena kami selama 1 bulan tetap mengedukasi para usaha kuliner untuk tetap menjaga kebersihan artinya agar limbah dari air laut dan limbah dari sisa makanan di taruh pada tempatnya. sehingga sampah organik dan non organik bisa di pisahkan, sehingga bisa di bawa ke bank sampah yang nantinya akan menghasilkan cuan atau rupiah sebagai penambah pedapatan usaha.

Tabel Jadwal Kegiatan Pengabdian masyarakat kepada Mitra di Rumah industry Usaha Mitra

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan.

No	Nama kegiatan	pelaksanaan
1	Persiapan Pelatihan pengabdian	Minggu I
2	Kegiatan bersih dan gotong royong pantai kawasan kuliner sused land	Minggu I dan ke 2
3	Penyuluhan tatap muka dengan proses pelatihan dan sosialisasi.	Minggu 2 dan ke 3
4	Pendampingan dan Evaluasi dengan hasil submit sertifikat halal	Minggu ke 4

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam mewujudkan wisata halal ada beberapa hal yang perlu dimiliki oleh destinasi wisata. Misalnya, penyediaan makanan halal, fasilitas pendukung untuk beribadah: mushola dan tempat wudhu, hingga pelayanan ramah muslim lainnya. Prospek Indonesia dalam mengembangkan wisata halal telah diakui dunia. Sehingga wisata halal harus memenuhi beberapa indikator

diantaranya harus memiliki sertifikat makanan dan minuman halal semua telah kami tim pengabdian memberikan sosialisasikan untuk sertivikat halal di kawasan pantai wisata sunset land. (<https://id.images.search.yahoo.com/yhs/search?p=konsep+pantai+wisatayulanda,2007>).

Fasilitas dan layanan yang disediakan adalah bentuk pengabdian dari masyarakat ini agar memperoleh Sertifikasi dari Lembaga Resmi, dan yang perlu di perhatikan lainnya Melakukan kontrol dan audit berkala untuk memastikan semua standar halal tetap terjaga. Agar dapat menghujudkan wisata dengan hidagan yang halal.

Tempat ini sangat menyenangkan untuk berekreasi bersama, kerabat, keluarga. Selain pantainya yang bersih dan langsung menghadap pemandangan matahari terbenam, aneka kuliner yang dijual juga nikmat. Mulai dari ikan bakar, jus, nasi dan mie semua tersaji di kafe pinggir pantai. sunset land Harganya terjangkau. Jadi makin senang ada tempat baru di Mataram loang baloq kecamatan sekarbela untuk melepas penat sore-sore bareng keluarga. degan di temeni udara segar dan sekarang tatanan parkir sudah mulai tertata dengan baik. Memang dari penelitian yang kami arahkan tidak semua berjalan dengan mulus, karena masih saja para industri kuliner halal yang ada pada kawasan pantai wisata di sekitaran sekarbela ini yang belum sadar arti penting dari sertifikat halal dari suatu produk kuliner yang di hasilkan.

Semoga harapan kedepannya mampu menyadarkan dan membuat pantai kawasan sekarbela ini sadar akan arti pentingnya dari sosialisasi yang kita arahkan, sehingga usaha kuliner yang di jalankannya dapat berjalan sesuai harapan wacana pemerintah daerah. Semoga harapan kami ekonomi berkelanjutan bisa tercermin di kawasan pantai Sunset Land ini, apalagi pelatihan sosialisasi dan pengabdian dapat terwujud dengan di harapkan tim pengabdian.

bahwa program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang usaha kuliner halal di kawasan wisata Sunset Land, Kecamatan Sekarbela. Melalui pelatihan ini, diharapkan tercipta ekonomi yang berkelanjutan yang dapat memajukan usaha kuliner halal di kawasan tersebut. Pelatihan ini kemungkinan mencakup berbagai aspek seperti manajemen usaha, peningkatan kualitas produk, strategi pemasaran, dan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi berkelanjutan. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal serta pengembangan potensi wisata kuliner halal di Sunset Land.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih pada segenap pihak yang telah membantu atas tulisan saya ini sehingga bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sesuai dengan harapan penulis. dan terima kasih pada rekan – rekan yang telah terlibat dalam pelaksanaan pemberian materi pelatihan pada pengabdian ini,serta instansi terkait yang terlibat, khususnya tim BPJPH kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Yang memberikan materi yang bermanfaat,semoga bisa berguna bagi pihak yang membaca tulisan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Arida 2017. *Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*.
- David, F. R. (2017). Management strategies: *Organisational Behaviour for Social Work*, 119–126. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891zp.14>
- Eplerwood, M. (2023). Ecotourism. In *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the NewMillennium*.<https://doi.org/10.4337/9781788974912.E.63>
- Guru, D. J., & Kependidikan, T. (2019). Pembelajaran 2. Produksi, Distribusi, dan Konsumsi. *Modul Belajar Mandiri*, 37–62.<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/IPS/Ekonomi/PERPEMBELAJARAN/Pe mbelajaran 2IPS - Ekonomi.pdf>.
- hadi, f., & al-asy ari, m. k. h. (2017). kajian potensi dan strategipengembangan wisata pantaisyari’ah<https://lombokpost.jawapos.com/metropolis,8Juni202123:52WIB>.
- I.Gusti Bagus Arjana 2016. *Geografi pariwisata dan ekonomi kreatif*
- Iskandar, J. (2019).Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1),114–123,<https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Iskandar, J. (2019).Implementasi Sistem Manajemen Keuangan. *Idaarah*, 3(1),114–123,<https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Muhammad Sulaiman, Septiani Selly Susanti, Nur Aini, Fajar Satriyawan Wahyudi, Bima Fandi Asy'arie,(2024) Analysis of Islamic Religious Education (PAI) Problems and Solutions in Facing the Development of the 21st Century
- Moleong 2010, lexy j. *metodologi penelitian kualitatif*
- Nuraini” Strategi Pemasaran UD. Semangat Dalam Memasarkan Kuliner Jajanan Khas Lombok Di Desa Jatisela Lombok Barat, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 6 (2), 9696 – 9703
- .Nur’aini, Suwandi Suwandi, Baiq Reinelda Tri Yunarni,Tanggal terbit,2024/11/7,Jurnal, *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism” Implementasi etika bisnis islam pada rumah makan ayam squer kota mataram*
- Nur’Aini, Ahmad Hulaimi,2024/3/26” Strategi Dinas Pariwisata Provinsi NTB Dalam Mempromosikan Distinasi Wisata Halal dan kuliner halal Di Kota Mataram
- Nur’aini, Ahmad Hulaimi, Zaenafi Ariani, Nur Fitri Hidayanti, Baiq Reinelda Tri Yunarni(2024/8/30” Development of Beautiful Sunset Land (CSL) Beach to Realize a Sustainable Economy of It-Based Halal Culinary Tourism Enterprises
- Nur aini,(2022)’ Menilai Kepuasan Pelanggan di Kawasan Sentra Kuliner Halal Untuk Pengembangan UMKM di Wisata Syariah Loang Baloq”*JIEI* ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534
- Perda NTB No.2. (2016). Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 2 tahun 2016 tentang Pariwisata Halal. *Peraturan Daerah*, 1–16. Presiden RI. (2002). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Dpr Ri*, 2003(1),1<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/U18-2002SistemNasionalPenelitian.pdf> (Permenparekraf Nomor 3 Tahun 2022)
- Rizki, senjayola(2016).strategi pengembanganusahadan peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan ditinjau dari perspektif ekonomi islam. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.(*Redaksi Lombokvibes* December 3, 2023)
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Bab Iii Metode Penelitian Dan Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Bab Iii Metode Penelitian Dan Pengembangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Sondang p Siagian 2008. *manajemen sumber daya manusia*. Srirahayu, D., & Adi, I. R.

(2022).Pengembangan Eko,nomi Lokal dan Peran Konektivitas Global Lokal dalam Peningkatan Wawasan Peternak Ayam Layer di Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Wilayah*, 61.<https://doi.org/10.14203/jkw.v12i1.890> 12(1),

Sukiman,2012. *Pengembangan media pembelajaran*. Tuwo 2011. *Pengelolaan ekowisata pesisir dan laut.*)